

**Jurnal Transformasi**

*Volume 5 Nomor 1 Edisi Maret 2019*

PLS FIP IKIP Mataram

**Volume 5 Nomor 1 Edisi Maret 2019**

Jurnal Pendidikan Non Formal

**ISSN: 2442-5842**

# TRANSFORMASI

*Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pendidikan Non Formal-Informal*

T  
R  
A  
N  
S  
F  
O  
R  
M  
A  
S  
I



**Diterbitkan Oleh:**

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN LUAR SEKOLAH  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
IKIP MATARAM

# TRANSFORMASI

*Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pendidikan Non Formal-Informal*

Terbit dua kali setahun pada Bulan Maret dan September. Berisi artikel hasil penelitian dan kajian konseptual di bidang Pendidikan Non Formal dan Informal (Pendidikan Luar Sekolah).

## Dewan Redaksi

<b>Pelindung dan Penasihat</b>	Prof. Drs. Kusno, DEA., Ph.D
	: Dr. Akhmad Sukri
	Drs. Wayan Tamba, M.Pd
<b>Penanggung Jawab</b>	: Herlina, S.P., M.Pd
<b>Ketua Penyunting</b>	: Kholisus Sa'di, S.Pd.,M.Pd
<b>Sekretaris Penyunting</b>	: Wahyu Winandi, S.Pd
<b>Penyunting Ahli</b>	: 1. Prof. Dr. Supriyono, M.Pd.
<b>(Mitra Bestari)</b>	(Universitas Negeri Malang)
	2. Prof. Dr. Wayan Maba
	(Universitas Mahasaraswati)
	3. Dr. Gunarti Dwi Lestari, M.Pd
	(Universitas Negeri Surabaya)
	4. Drs. Mukhlis, M.Ag.
	(Universitas Islam Negeri Mataram)
<b>Penyunting Pelaksana</b>	: 1. Suharyani, M.Pd.
	2. Rila Hardiansyah, M.Pd
	3. Lalu Muazzim, M.Pd
	4. Ahmad yani, M.Pd.
<b>Pelaksana Ketatalaksanaan</b>	: 1. M. Syamsul Hadi, M.Pd
	2. Muzakir, M.Pd
<b>Desain Cover</b>	: Wahyu Winandi, S.Pd

## Alamat Redaksi:

Jurusan Pendidikan Luar Sekolah, Fakultas Ilmu Pendidikan, IKIP Mataram  
Gedung Dwitiya, Lt.3. Jalan Pemuda No.59 A Mataram  
Telp.(0370) 638991  
Email: [pnf\\_fip@ikipmataram.ac.id](mailto:pnf_fip@ikipmataram.ac.id)

**Jurnal Transformasi** menerima naskah tulisan otentik (hasil karya penulis) dan original (belum pernah dipublikasikan) mengenai Pendidikan Luar Sekolah (Pendidikan Non Formal-Informal), Pemberdayaan Masyarakat, dan Pengembangan Sumber Daya Manusia. Format penulisan disesuaikan dengan pedoman penulisan yang terdapat pada halaman belakang jurnal ini.

# TRANSFORMASI

*Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pendidikan Non Formal-Informal*

Terbit dua kali setahun pada Bulan Maret dan September. Berisi artikel hasil penelitian dan kajian konseptual di bidang Pendidikan Non Formal dan Informal (Pendidikan Luar Sekolah).

## Daftar Isi

Halaman

*Ertika dan Hj. Lubna*

**Pengaruh Personal Skill Terhadap Kemandirian Belajar Siswa Kelas IX DI  
MTS YP3I Muamalah Lomban Lombok Tengah TP 2016/2017.....** 1 - 11

*Herlina*

**Efektifitas Program PAUD Terintegrasi Posyandu Dalam Pembinaan  
Perkembangan Anak di PAUD Mentari Lingkungan Gomong Sakura.....** 12 - 23

*Kholisussa'di*

**Implementasi Program Pemanfaatan Limbah Sampah Rumah Tangga di  
Kampung Wisata Binaan BANK Sampah NTB Mandiri .....** 24 - 37

*M.Samsul Hadi, Lalu Jaswandi, M. Zainal Mustamiin*

**Komparasi Strategi Pembelajaran Guru Pendidikan Kewarganegaraan di  
SMK 1 Praya Timur Dengan Ma Hidayatussibyan NW Sengkerang Paraya  
Timur .....** 38 - 49

*Puspa Kurniawati, Sarilah*

**Hubungan Keharmonisan Keluarga Dengan Sikap Empati Siswa.....** 50 - 56

*Satriawan H, Mawardi Saleh*

**Upaya Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Melalui Program Badan  
Usaha Milik Desa (BUMDES) di Desa Sesela Kecamatan Gunung Sari  
Kabupaten Lombok Barat .....** 57 - 64

*Suharyani, I Wayan Tamba*

**Evaluasi Program Kampung Literasi Dalam Menumbuhkan Minat Baca  
Masyarakat Di Desa Sesela Kecamatan Gunungsari.....** 65 - 76

*Wiwiek Zainar Sri Utami*

**Peningkatan Kemandirian Anak Down Syndrome Melalui Pola Asuh  
Orang Tua di SLB Negeri Pembina PROV. NTB .....** 77 - 82

**EFEKTIFITAS PROGRAM PAUD TERINTEGRASI POSYANDU DALAM  
PEMBINAAN PERKEMBANGAN ANAK DI PAUD MENTARI  
LINGKUNGAN GOMONG SAKURA**

**Herlina**

Program Studi Pendidikan Luar Sekolah  
Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP) IKIP Mataram  
Email: [herlina@ikipmataram.ac.id](mailto:herlina@ikipmataram.ac.id)

**Abstrak.** Program PAUD yang terintegrasi dengan posyandu dalam pembinaan perkembangan fisik dan mental anak merupakan salah satu program yang memberikan edukasi kepada orang tua bagaimana mendidik anak agar menjadi generasi yang memiliki karakter yang tangguh. Penelitian ini menjadi sangat penting dilakukan mengingat peranan keluarga sangat berpengaruh terhadap tumbuh kembang anak mengingat waktu anak bersama orang tua dan keluarga lebih banyak dibandingkan di sekolah dan lingkungannya maka dalam rangka membentuk seorang anak menjadi karakter yang diharapkan lebih besar. Hal ini didasarkan pemikiran bahwa keberhasilan pada tahun pertama pertumbuhan dan perkembangan seorang anak sangat menentukan masa depan anak tersebut. Penelitian ini pada dasarnya bertujuan untuk mengukur sejauhmana tingkat keberhasilan program tersebut terhadap tumbuh kembang anak. Selain itu dengan diadakannya penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan dan sumbangan pengetahuan tentang bagaimana efektivitas PAUD yang terintegrasi dengan posyandu dalam pembinaan perkembangan fisik dan mental anak di PAUD MENTARI di Lingkungan Gomong Lama Mataram terhadap tumbuh kembang anak bagi masyarakat secara luas maupun bagi calon peneliti yang tertarik pada bidang parenting. Adapun hasil penelitian adalah berdasarkan hasil analisis data di atas maka kesimpulan yang diperoleh dalam penelitian ini bahwa Peranan PAUD yang terintegrasi posyandu dalam pembinaan perkembangan fisik dan mental anak di PAUD MENTARI yaitu : memberikan wawasan dalam rangka menyeimbangkan antara pertumbuhan dan perkembangan anak. Pengembangan mental anak juga diberikan kepada orang tua saat pelaksanaan posyandu dengan kegiatan BKB (Bina Keluarga Balita).

**Kata Kunci:** *Efektivitas Program, Paud Terintegrasi Posyandu*

## **PENDAHULUAN**

Bertambahnya usia anak membutuhkan rangsangan yang lebih lengkap, sehingga memerlukan tambahan dalam hal layanan pendidikan di luar rumah yang dilakukan oleh lingkungan maupun lembaga pendidikan Anak Usia Dini (PAUD). Rangsangan pendidikan yang dilakukan di rumah maupun di luar rumah harus selaras dan saling mendukung sehingga diperoleh manfaat yang optimal.

Pendidikan di luar rumah sudah dapat dilaksanakan setelah anak berusia 6 bulan bahkan sejak usia 3 bulan. Akan tetapi bentuk layanan semacam ini sangat terbatas, walaupun ada belum tentu dapat dijangkau oleh masyarakat baik dari sisi jarak maupun biayanya. Hal ini tentu sangat memprihatikan karena tidak memberikan kesempatan emas masa kanak-kanak dan ini dapat dikategorikan sebagai pengingkaran terhadap Kovensi Hak Anak (KHA) Pasal 29 bahwa setiap anak memiliki hak untuk berkembang

semaksimal mungkin dan negara menjamin bahwa pendidikan anak akan diarahkan menuju kepribadian anak, bakat dan kemampuan mental dan fisik anak sampai mencapai potensi maksimal anak. PAUD sebagai salah satu bentuk satuan PAUD sejenis (SPS) yang menjembatani kebutuhan anak baik dari segi fisik maupun mental. Dalam pelaksanaannya PAUD MENTARI terintegrasi dengan pos pelayanan terpadu ini di peruntukan bagi masyarakat yang belum siap mengikut sertakan anak dalam layanan PAUD yang lebih intensif. Baik karena alasan kerepotan mengantar, biaya maupun faktor lainnya. PAUD MENTARI ini terbentuk atas dukungan dan swayada masyarakat sehingga relatif sangat murah serta memanfaatkan sumberdaya lokal tanpa mengabaikan prinsip-prinsip perkembangan anak. Dengan adanya program paud terintegrasi posyandu dapat menggabungkan kegiatan dalam hal pertumbuhan dan perkembangan karena hal tersebut tidak bisa dipisahkan dan penting bagi anak untuk pertumbuhannya di masa yang akan datang.

Dalam program ini ada sub program yakni program bina keluarga sebagai salah satu bagian program PAUD terintegrasi posyandu bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan orang tua dan anggota keluarga lain dalam membina tumbuh kembang anak balita melalui rangsangan fisik, kecerdasan, emosional dan sosial dengan sebaik-baiknya dan merupakan bagian dari upaya untuk mempersiapkan keluarga berkualitas yang dimulai sejak dini bahkan sejak dalam kandungan.

Berdasarkan pengamatan di lapangan anak balita di Lingkungan Gomong Lama cukup banyak sedangkan pendidikan untuk anak usia dini kurang ditambah dengan pengetahuan akan tumbuh kembang anak kurang, hal ini menjadi salah satu sebab

anak-anak memiliki fisik dan mental yang masih rendah dan masih jauh tertinggal dari standar pendidikan tingkat nasional. Tetapi dengan dibentuknya PAUD yang terintegrasi posyandu di Lingkungan Gomong Lama dapat membantu anak untuk mengembangkan fisik dan mental anak, anak akan menjadi kreatif dan cerdas, dan dapat mengasah pertumbuhan anak menjadi lebih cepat dengan memiliki tingkat kesehatan cukup baik.

Dengan diadakan PAUD terintegrasi posyandu yang di lengkapi fasilitas bermain, pandangan posyandu (pelayanan kesehatan) bagi ibu dan balita dan penyuluhan kesehatan bagi orang tua agar lebih mengenal pentingnya pendidikan dan kesehatan anak usia dini sudah mulai diperhatikan oleh warga setempat khususnya yang memiliki anak balita.

Berdasarkan fenomena di atas, maka di pandang perlu dilaksanakan suatu penelitian dengan judul “Efektivitas PAUD Terintegrasi posyandu dalam pembinaan perkembangan fisik dan mental anak di PAUD MENTARI di Lingkungan Gomong Lama Mataram dalam rangka mengetahui tingkat keberhasilan dari program yang sudah dijalankan.

PAUD terintegrasi Posyandu yang dimaksud adalah sebagai upaya penyadaran dan peningkatan pemahaman masyarakat, terutama pada orang tua yang memiliki anak usia dini serta memberikan layanan pendidikan pada anak selama anak mengikuti kegiatan di posyandu. Adapun tujuan PAUD Terintegrasi Posyandu adalah : (a). Memberikan lingkungan dan sarana bermain yang sesuai dengan tahap pertumbuhan dan perkembangan. (b). Memperluas jangkauan layanan pendidikan usia dini, terutama untuk daerah yang belum terjangkau layanan pendidikan usia dini bentuk lain. (c). Memperkuat kemampuan keluarga dalam merangsang perkembangan dan kemampuan anak. Dan

(d) Mengkondisikan anak agar mencapai kesiapan masuk sekolah (Direktorat PAUD, Dirjen PNFI; 2017: 19 ).

Setelah pelaksanaan kegiatan, maka perlu dilakukan evaluasi. Evaluasi yang dilakukan yaitu evaluasi terhadap pembinaan perkembangan anak. Pencatatan perkembangan anak dilakukan setiap pertemuan berdasarkan aspek perkembangan moral dan nilai-nilai agama, motorik kasar, motorik halus, bahasa, kognitif, sosial emosional dan seni.

Informasi perkembangan anak dapat diperoleh melalui pengamatan terhadap: Hasil kegiatan anak, kemampuan berbahasa, kemampuan kognitif, kemampuan sosial dan emosional anak dan apresiasi anak terhadap kegiatan seni.

#### **KAJIAN PUSTAKA**

##### **Peranan PAUD Terintegrasi Posyandu Dalam Pembinaan Pada Fisik dan Mental Anak**

Berdasarkan Kamus Besar Bahasa Indonesia (2015: 263) arti dari pendidikan adalah “proses perubahan sikap dan tata laku seseorang atau kelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan penelitian”. Selanjutnya Iskandar (2010: 27) mendefinisikan pendidikan adalah “bantuan yang di berikan dengan sengaja kepada anak dalam pertumbuhan jasmani maupun rohaninya untuk mencapai tingkat dewasa”.

Dari definisi tersebut diatas dapat disimpulkan bahwasanya bentuk bantuan tersebut dilaksanakan secara sengaja atau secara sadar. Bantuan yang diberikan secara sadar ini tentunya membawa konsekuensi pula, bahwa bantuan itu harus di laksanakan secara teratur dan sistematis. Sehingga hasil yang dicapai akan maksimal atau sesuai dengan harapan.

Anak, atau lebih tepat jika dikatakan anak didik adalah merupakan obyek utama

dari pendidikan. Pendidikan berusaha untuk membawa anak yang semula serba tidak berdaya, hampir keseluruhan hidupnya menggantungkan diri pada orang lain. Ke tingkat dewasa suatu keadaan di mana anak sanggup berdiri sendiri tidak menggantungkan diri lagi pada orang lain, dan bertanggung jawab terhadap dirinya baik secara individu, secara sosial maupun secara susila.

Ada berbagai kajian tentang hakikat anak usia dini, khususnya anak TK diantaranya oleh Harmoko ( 2012: 112 – 113) sebagai berikut: 1). Anak bersifat unik, 2). Anak mengekspresikan perilakunya secara relatif spontan. 3). Anak bersifat aktif dan enerjik. 4). Anak itu egosentris. 5). Anak memiliki rasa ingin tahu yang kuat dan antusias terhadap banyak hal. 6). Anak bersifat eksploratif dan berjiwa petualang. 7). Anak umumnya kaya dengan fantasi. 8). Anak masih mudah frustrasi. 9). Anak masih kurang pertimbangan dalam bertindak. 10). Anak memiliki daya perhatian yang pendek. 11). Masa anak merupakan masa belajar yang paling potensial. 12). Anak semakin menunjukkan minat terhadap teman.

Pendidikan anak usia dini sebagai suatu upaya pembinaan yang ditunjukan pada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan dengan pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan untuk memasuki pendidikan lebih lanjut.

Pendidikan anak usia dini merupakan salah satu bentuk layanan pendidikan bagi anak usia dini yang menitik beratkan pada peletakan dasar ke arah pertumbuhan dan perkembangan fisik ( motorik kasar dan halus ), kecerdasan (daya pikir, daya cipta, kecerdasan emosi, kecerdasan spiritual ), sosio emosional (sikap dan perilaku serta agama) bahasa dan komunikasi, sesuai

dengan keunikan dan tahap – tahap perkembangan yang dilalui oleh anak usia dini, adapun kegiatan pendidikan anak usia dini adalah:

1. Pengembangan adalah kegiatan menyusun, membuat yang dapat dilakukan dengan cara mengadaptasi, memodifikasi dari bahan yang sudah ada atau menciptakan yang baru.
2. Alat Permainan Edukatif (APE) adalah segala sesuatu yang dapat digunakan sebagai sarana atau alat permainan yang mengandung nilai pendidikan dan dapat mengembangkan seluruh aspek kemampuan anak, baik yang berasal dari lingkungan sekitar ( alam ) maupun yang sudah dibuat (dibeli).
3. Bersumber Lingkungan adalah alat atau bahan APE dengan memanfaatkan sumber daya yang ada dilingkungan sekitar dimana anak berada/ bermain. Baik yang berupa bahan atau benda yang sudah siap pakai digunakan menjadi APE.

## **METODE PENELITIAN**

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Data yang didapatkan nantinya akan dikategorikan. Kemudian hasil pengkategorian tersebut akan dideskriptifkan dalam pembahasan untuk mendapatkan hasil yang lebih maksimal. Jumlah populasi adalah sebanyak 25 orang dengan subyek penelitian adalah anak usia dini 5-6 tahun di taman kanak-kanak PAUD MENTARI. Karena sedikitnya subyek yang akan diteliti maka seluruh subyek dijadikan sebagai sampel.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam memperoleh dan mengumpulkan data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah : 1). Angket; angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan tertulis kepada

responden untuk dijawabnya. Angket merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur (Sugiyono, 2010: 142). Sehubungan dengan penelitian ini angket digunakan sebagai metode pokok untuk memperoleh data tentang peranan PAUD terintegrasi posyandu dalam pembinaan perkembangan fisik dan mental anak di PAUD MENTARI Lingkungan Gomong Mataram; 2). Teknik wawancara/interview, Teknik ini digunakan untuk mengumpulkan data tentang peranan PAUD Terintegrasi posyandu dalam pembinaan perkembangan fisik dan mental anak; 3). Dokumentasi, yaitu suatu cara untuk memperoleh data dan dalam mengumpulkan segala macam dokumen serta mengadakan pe...ian yang sistematis. Untuk teknik analisis data peneliti menggunakan teknik analisis deskriptif kuantitatif dengan wujud distribusi frekwensi (porsentase) terhadap kategori skala penilaian yang telah di tentukan. Dari penyajian data dalam bentuk porsentase selanjutnya dideskripsikan dan di ambil kesimpulan tentang masing-masing indicator berdasarkan kriterianya.

Adapun skala penilaian yang digunakan sebagai dasar criteria yang digunakan adalah sebagai berikut :

$$\begin{aligned} MI + 1 SDI - &\geq MI + 3 SDI \text{ (Tinggi)} \\ MI - 1 SDI - &< MI + 1 SDI \text{ (Sedang)} \\ MI - 3SDI - &< MI - 1 SDI \text{ (Rendah)} \end{aligned}$$

Keterangan:

MI = Rata-rata Ideal

SDI = Standar Deviasi Ideal

Dalam perhitungan porsentase tersebut dapat diketahui posisi masing-masing aspek dalam keseluruhan maupun bagian-bagian permasalahan yang diteliti. Selain itu untuk memberikan penjelasan terhadap data yang diperoleh yang bersifat judgenent diberikan penafsiran secara kualitatif.

## **PEMBAHASAN**

### **A. Gambaran Umum Berdirinya PAUD MENTARI Kelurahan Gomong Mataram**

PAUD Mentari berdiri pada tanggal 16 Agustus 2007 yang mana dibenut karena inisiatif dari kader dengan dukungan masyarakat setempat, serta dukungan dari puskesmas dan BKKBN, akan tetapi sejak tanggal 5 mei 2005, sewaktu Bupati Lombok Barat berkunjung PAUD Mentari dibawah pembinaan PKK Kabupaten Lombok Barat. Status lembaga swasta murni (milik masyarakat) di bawah binaan PKK Kabupaten dan dasar-dasar pelaksanaanya mengacu kepada UUD 1945, UU No. 4 tahun 2002, UU NO. 20 Tahun 2003 dan SK Lurah Gomong.

Hasil yang diharapkan terhadap PAUD Mentari yaitu semua anak usia dini yang tidak masuk TK/KB, TPA dan sejenisnya dapat ikut dalam program POS PAUD, meningkatkan kehadiran anak 90%, menumbuhkan rasa percaya diri dan kemandirian anak, meningkatkan peran serta masyarakat untuk keberlanjutan program, kontribusi masyarakat meningkat walau tidak harus dalam bentuk material dan menghasilkan anak yang matang untuk bersekolah.

Jenis program yang dilaksanakan selama ini adalah

1. Posyandu dilakukan sebulan sekali sarannya ibu hamil dan balita, dengan kegiatan penimbangan, pemeriksaan, penyuluhan tentang kesehatan.
2. PAUD dilakukan 3 kali dalam seminggu dengan sasaran anak usia 2-6 tahun dengan kegiatan belajar sambil bermain, bermain seraya belajar untuk mengembangkan potensi mencakup moral dan nilai keagamaan, motorik, bahasa, kognitif, sosial-emosional dan seni dengan

mengacu pada menu pembelajaran generik.

3. BKB dilakukan sebulan sekali dengan sasaran ibu-ibu yang mempunyai anak balita 0-6 tahun. Kegiatannya berupa penyuluhan tentang tumbuh kembang anak, pengembangan motorik halus, pengembangan motorik kasar, perkembangan kemampuan bicara aktif dan fasif dan konsep diri.

Bahwa di PAUD MENTARI membuka pendidikan anak usia dini yang terintegrasi posyandu, tujuannya agar anak-agar usia 3-5 tahun bisa mengikuti posyandu tanpa harus ke puskesmas, selain itu juga dapat memperkuat kemampuan keluarga dalam merangsang perkembangan dan kemampuan anak. Selain itu juga PAUD terintegrasi posyandu adalah pelayanan terpadu yang terbentuk atas kesepatan masyarakat yang dikelola dengan kerja sama berbagai instansi antara lain Diskes, Dispen, BKKBN juga PKK.

### **B. Deskripsi tentang peran PAUD Terintegrasi Posyandu dalam pembinaan perkembangan fisik dan mental anak di PAUD MENTARI**

#### **1. Pembinaan Fisik**

Pembinaan perkembangan fisik anak yang di lakukan di PAUD Mentari dilakukan dengan memantau pertumbuhan perkembangan kesehatan anak yang dilakukan dengan cara pertimbangan berat badan dan pengukuran tinggi badan anak, pemeriksahan gizi, perawatan dan pelayanan kesehatan serta kegiatan BKB (Bina Keluarga Balita) yang dilakukan sebulan sekalidengan sasaran Ibu-ibu yang mempunyai anak balita 0 – 6 tahun kegiatannya adalah penyuluhan tentang tumbuh kembang anak, perkembangan

motorik halus dan motorik kasar. Hasil penelitian mengenai beberapa aspek tersebut adalah sebagai berikut:

a. Perkembangan Motorik Kasar

Dalam penelitian ini, aspek-aspek yang dinilai pada perkembangan motorik kasar meliputi

kemampuan merayap dan merangkak, menggerakkan tubuh dengan alat simpai, kantong biji, tongkat, melempar, menangkap, menendang bola, Dapat memanjat, bergantung, berayun. Hasil penelitian tentang perkembangan motorik kasar di PAUD MENTARI adalah sbb:

**Tabel 01:** Distribusi jawaban aspek motorik kasar pada perkembangan fisik anak di PAUD MENTARI Kelurahan Gomong Mataram

No	Unsur yang di amati	Penilaian						Jumlah
		Belum muncul		Mulai muncul		Berkembang sesuai haran		
		F	%	F	%	F	%	
1	Meraya, merangkak	1	4	4	16	20	80	100
2	Menggerakkan tubuh dengan alat simpai, kantong biji, tongkat, sbb.	1	4	19	76	5	20	100
3	Melempar, menangkap, menendang bola.	-	-	10	40	15	60	100
4	Dapat memanjat, bergantung, berayun.	1	4	4	16	20	80	100

*Data Olahan*

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa penilaian perkembangan motorik kasar Anak PAUD MENTARI Di Karaang Genteng adalah sebagai berikut, kemampuan anak. Meraya,merangkak pada rentang berkembang sesuai harapan (80 %) dan sisanya (16 %) pada rentang mulai muncul, mengerakan tubuh dengan alat simpai,kantong biji, tongkat pada rentang berkembang sesuai harapan (20 %) dan sisanya (76 %) pada rentang mulai muncul, melempar, menangkap dan menendang bola pada rentang berkembang sesuai harapan (60 %) dan sisanya (40 %) pada

rentang mulai muncul, dapat memanjat, bergantung, berayun pada rentang berkembang sesuai harapan (56 %) dan sisanya (28 %) pada rentang mulai muncul.

b. Perkembangan Motorik Halus

Dalam penelitian ini, aspek yang dinilai pada perkembangan motorik halus meliputi, menarik garis bervariasi, mencontohkan berbagai bentuk silang dan bentuk geometri secara bertahap, mencontohkan angka, mencontohkan bentuk sederhana. Hasil penelitian tentang perkembangan motorik halus di PAUD MENTARI adalah:

**Table 02:** Distribusi jawaban aspek motorik halus pada perkembangan fisik anak di PAUD MENTARI Kelurahan Gomong Mataram

No	Unsur yang di amati	Penilaian			Jumlah
		Belum muncul	Mulai muncul	Berkembang sesuai haran	

		<i>F</i>	%	<i>F</i>	%	<i>F</i>	%	
1	Menarik garis bervariasi	1	4	9	36	15	60	100
2	Mencontohkan berbagai bentuk silang dan bentuk geometri secara bertahap	-	-	15	60	10	40	100
3	Mencontohkan angka	-	-	8	32	17	68	100
4	Mencontohkan bentuk sederhana	-	-	8	32	17	68	100

*Data Olah*

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa penilaian perkembangan motorik kasar anak PAUD MENTARI di Karaang Genteng adalah sebagai berikut dalam kemampuan anak. Menarik garis bervariasi pada rentang berkembang sesuai harapan (60 %) dan sisanya (36%) pada rentang mulai muncul, mencontohkan berbagai bentuk silang dan bentuk geometri secara bertahap pada rentang berkembang sesuai harapan (40%) dan sisanya (60%) pada rentang mulai muncul, mencontohkan angka pada rentang berkembang sesuai harapan (68%) dan sisanya (32%) pada rentang mulai muncul, mencontohkan bentuk sederhana pada rentang berkembang sesuai harapan (68 %) dan sisanya (32 %) pada rentang mulai muncul.

Hal ini terjadi karena responden yang diteliti adalah anak-anak yang dunianya adalah dunia bermain dalam

proses pembelajarannya pun harus diselingi dengan bermain dalam mengundang ketertarikan peserta didik dalam belajar.

2. Pembinaan Mental

Pembinaan perkembangan mental anak dilakukan di PAUD Karang Genteng menyangkut beberapa aspek diantaranya adalah aspek spiritual, moral, intelektual, emosional dan sosial. Hasil penelitian mengenai beberapa aspek tersebut di atas adalah sebagai berikut:

a. Aspek Spiritual

Penelitian pada aspek spiritual meliputi terbiasa mengucapkan salam, terbiasa menjawab salam, terbiasa membaca do'a sebelum mulai kegiatan, senang berlatih khusus dalam kedua pada situasi yang sesuai. Hasil penelitian tentang perkembangan aspek spiritual di PAUD MENTARI adalah:

**Table 03:** Distribusi jawaban aspek spiritual pada perkembangan mental anak di PAUD MENTARI Kelurahan Gomong Mataram

No	Unsur yang di amati	Penilaian						Jumlah
		Belum muncul		Mulai muncul		Berkembang sesuai harapan		
		<i>F</i>	%	<i>F</i>	%	<i>F</i>	%	
1	Terbiasa mengucapkan salam	-	-	9	36	16	64	100
2	Terbiasa menjawab salam	-	-	8	32	17	68	100

3	Terbiasa membaca do'a sebelum mulai kegiatan	-	-	8	32	17	68	100
4	Senang berlatih khusus dalam berdo'a pada situasi yang sesuai	-	-	12	48	13	52	100

*Data Olahan*

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa penilaian perkembangan aspek spiritual anak PAUD MENTARI di Karaang Genteng adalah sebagai berikut, kemampuan anak. Terbiasa mengucapkan salam pada rentang berkembang sesuai harapan (64 %) dan sisanya (36 %) pada rentang mulai muncul, terbiasa menjawab salam pada rentang berkembang sesuai harapan (68 %) dan sisanya (32 %) pada rentang mulai muncul, terbiasa membaca do'a sebelum mulai kegiatan pada rentang berkembang sesuai harapan (68 %) dan sisanya (32 %) pada rentang

mulai muncul, senang berlatih khusus dalam kedua pada situasi yang sesuai pada rentang berkembang sesuai harapan (52 %) dan sisanya (48 %) pada rentang mulai muncul.

**b. Aspek Moral**

Dalam penilaian pada aspek moral meliputi senang berlatih hormat kepada orang tua dan guru, tanggung jawab atas tugas yang diberikan, senang bersikap jujur, terbiasa mengucapkan terimakasih, tolong dan permisi dengan baik. Hasil penelitian tentang perkembangan aspek moral Di PAUD MENTARI adalah:

**Table 04:** Distribusi jawaban aspek siritual pada perkembangan mental anak di PAUD MENTARI Kelurahan Gomong Mataram

No	Unsur yang di amati	Penilaian						Jumlah
		Belum muncul		Mulai muncul		Berkembang sesuai haran		
		F	%	F	%	F	%	
1	Senang berlatih hormat kepada orang tua dan guru	-	-	13	52	12	48	100
2	Tanggung jawab atas tugas yang diberikan	-	-	14	56	11	44	100
3	Senang bersikap jujur	-	-	12	48	13	52	100
4	Terbiasa mengucapkan terimakasih, tolong dan permisi dengan baik	1	4	13	52	11	44	100

*Data Olahan*

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa penilaian perkembangan aspek moral anak PAUD MENTARI di Karaang Genteng adalah sebagai berikut, senang berlatih hormat kepada orang

tua dan guru pada rentang berkembang sesuai harapan (48 %) dan sisanya (52 %) pada rentang mulai muncul, tanggung jawab atas tugas yang diberikan pada rentang berkembang sesuai harapan (44 %)

dan sisanya (56 %) pada rentang mulai muncul, senang bersikap jujur pada rentang berkembang sesuai harapan (52 %) dan sisanya (48 %) pada rentang mulai muncul, terbiasa mengucapkan terimakasih, tolong dan permisi dengan baik pada rentang berkembang sesuai harapan (44 %) sisanya (52 %) pada rentang mulai muncul, dan (4 %) pada rentang belum muncul.

**c. Aspek Intelektual**

Dalam penilaian pada aspek intelektual meliputi senang berlatih menyebutkan urutan bilangan, mengenal konsep grafitasi, dapat mengenal panca indra sesuai dengan fungsinya, dan bercerita. Hasil penelitian tentang perkembangan aspek moral Di PAUD MENTARI adalah:

**Table 05:** Distribusi jawaban aspek intelektual pada perkembangan mental anak di PAUD MENTARI Kelurahan Gomong Mataram

No	Unsur yang di amati	Penilaian						Jumlah
		Belum muncul		Mulai muncul		Berkembang sesuai haran		
		F	%	F	%	F	%	
1	menyebutkan urutan bilangan	-	-	18	72	7	28	100
2	mengenal konsep grafitasi	-	-	18	72	7	28	100
3	dapat mengenal panca indra sesuai dengan fungsinya	-	-	18	72	7	28	100
4	Bercerita	1	4	11	44	13	52	100

*Data Olahan*

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa penilaian perkembangan aspek intelektual Anak PAUD MENTARI di Karaang Genteng adalah sebagai berikut, menyebutkan urutan bilangan pada rentang berkembang sesuai harapan (28 %) dan sisanya (72 %) pada rentang mulai muncul, mengenal konsep grafitasi pada rentang berkembang sesuai harapan (28 %) dan sisanya (72 %) pada rentang mulai muncul, dapat mengenal panca indra sesuai dengan fungsinya pada rentang berkembang sesuai harapan (28 %) dan sisanya (72 %) pada

rentang mulai muncul, bercerita pada rentang berkembang sesuai harapan (52 %) sisanya (44 %) pada rentang mulai muncul, dan (4 %) pada rentang belum muncul.

**d. Aspek Emosional dan Sosial**

Dalam penilaian pada aspek emosional dan sosial meliputi senang berlatih mau menerima tugas dengan ikhlas, mudah meminta maaf dan suka memberi maaf, tolong menolong dan dapat berkekerja sama, berlatih mandiri. Hasil penelitian tentang perkembangan aspek moral Di PAUD MENTARI adalah:

**Table 06:** Distribusi jawaban aspek emosional dan sosial pada perkembangan mental anak di PAUD MENTARI Kelurahan Gomong Mataram

No	Unsur yang di amati	Penilaian			Jumlah
		Belum	Mulai	Berkembang	

		muncul		muncul		sesuai harapan		
		F	%	F	%	F	%	
1	mau menerima tugas dengan ikhlas	-	-	12	48	13	52	100
2	mudah meminta maaf dan suka memberi maaf	1	4	14	56	10	40	100
3	tolong menolong dan dapat berkekerja sama	-	-	20	80	5	20	100
4	berlatih mandiri	-	-	15	60	10	40	100

*Data Olahan*

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa penilaian perkembangan aspek emosional dan sosial Anak PAUD MENTARI Di Gomong adalah sebagai berikut, mau menerima tugas dengan ikhlas pada rentang berkembang sesuai harapan (52 %) dan sisanya (48 %) pada rentang mulai muncul, mudah meminta maaf dan suka memberi maaf pada rentang berkembang sesuai harapan (40 %) sisanya (56 %) pada rentang mulai muncul, dan (4 %) pada rentang belum muncul, tolong menolong dan dapat berkekerja sama pada rentang berkembang sesuai harapan (20 %) dan sisanya (80 %) pada rentang mulai muncul, berlatih mandiri pada rentang berkembang sesuai harapan (40 %) dan sisanya (60 %) pada rentang mulai muncul.

**C. Pembahasan**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dan setelah dilakukan pengamatan dan analisis didapatkan bahwa perkembangan motorik kasar anak di PAUD MENTARI setelah dikonfirmasi pada tabel konvensi berada pada kategori sedang dan untuk perkembangan motorik halus juga berada pada kategori sedang. Hal ini disebabkan karena adanya faktor heterogenitas dari umur dan latar belakang yang berada pada tiap anak di

PAUD MENTARI dan adanya faktor kebiasaan/latihan yang dilakukan oleh orang tua tiap anak. Seperti diketahui setiap bulan sekali diadakan kegiatan BKB (Bina Keluarga Balita) dalam kegiatan tersebut dilakukan penyuluhan tentang tumbuh kembang balita terutama yang berkaitan dengan perkembangan motorik halus dan motorik kasar.

Dalam mengembangkan fisik anak tutor selalu bekerja sama dengan para kader dari puskesmas untuk memberikan stimulasi pada anak sesuai dengan usia perkembangan anak, menganjurkan kepada orang tua untuk membawa anak ke pelayanan kesehatan, memberikan nutrisi yang baik sejak dalam kandungan, memberikan perawatan/menjaga kesehatan dan imunisasi (pemberian vitamin).

Selain itu untuk aspek-aspek perkembangan anak yang berhubungan dengan posyandu PAUD melaksanakan kegiatan BKB dimana semua aspek perkembangan kita berikan pelatihan pada saat kegiatan posyandu dengan melatih orang tua yang disesuaikan dengan kelompok umur. Misalnya mengajarkan kepada orang tua bagaimana mengajarkan anak tentang warna dan berhitung, waktu mau melipat jemuran anak diajak duduk bersama anak diminta untuk memilih bajunya lalu menghitung bersama dan menyebutkan

warna baju yang akan dilipat. PAUD juga melakukan pemberian PMT di posyandu, melakukan penimbangan dan pengukuran berat badan dan tinggi badan anak. Sedangkan untuk melatih perkembangan bahasanya tutor dan para kader memberikan bentuk permainan berupa panggung bola (untuk mendongeng), bermain peran dan bermain tangan menyebut beberapa kata (apel, aapeel, aaapel, sambil tangan dibuka sesuai dengan kata yang disebutkan).

Pada penelitian ini perkembangan mental anak di PAUD MENTARI setelah dikonfirmasi pada table konvensi pada aspek spiritual seperti terbiasanya mengucapkan salam, dan menjawab salam, berdoa sebelum memulai kegiatan dan sesudah selesai mengerjakan serta senang berlatih berdoa pada situasi yang sesuai berada pada kategori tinggi. Pada aspek perkembangan moral anak seperti hormat pada orang yang lebih tua, tanggung jawab atas tugas yang diberikan, terbiasa mengucapkan terimakasih, tolong dan permisi berada pada kategori rendah. Demikian pula pada aspek sosial dan emosional seperti menerima tugas dengan ikhlas, mudah member dan meminta maaf, tolong menolong dan bekerja sama, dan berlatih mandiri berada pada kategori rendah. Hal ini dapat dimengerti karena pada usia yang masih balita sifat ego dan mau menang sendiri pada anak masih sangat kental untuk itu perlu adanya proses latihan dan pembiasaan baik itu di sekolah (PAUD) maupun di rumah (lingkungan).

## **SIMPULAN DAN SARAN**

### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil analisis data di atas maka kesimpulan yang diperoleh dalam penelitian ini bahwa Peranan PAUD yang terintegrasi posyandu dalam pembinaan perkembangan fisik dan mental anak di PAUD MENTARI sudah berjalan efektif yaitu dalam memberikan wawasan dalam rangka menyeimbangkan antara pertumbuhan dan perkembangan anak. Pengembangan mental anak juga diberikan kepada orang tua saat pelaksanaan posyandu dengan kegiatan BKB (Bina Keluarga Balita).

Adapun yang diberikan (dilakukan) oleh tutor dan kader posyandu dalam pengembangan fisik dan mental anak di PAUD MENTARI yaitu : Perkembangan fisik dan mental anak yang meliputi : Perkembangan moral dan nilai-nilai perkembangan sosial-emosional, pengembangan fisik dan mental dilakukan dengan memberikan stimulasi pada anak dengan memberikan APE sesuai dengan usai dan perkembangan anak. Stimulasi perkembangan fisik dan mental yang diberikan (seperti pembiasaan sehari-hari, berdoa, mengucapkan salam, berlari, berjalan melewati tangga melompat, menendang bola, meniru suara binatang, menyebut nama benda, melaksanakan perintah, mengelompokkan benda sejenis, membedakan ukuran, menyanyikan lagu, bertepuk tangan dan melukis).

### **B. Saran**

1. Lembaga pendidikan dan pendidik
  - a. Diharapkan lembaga pendidikan PAUD menyediakan lingkungan dan fasilitas yang memadai demi kelancaran proses perkembangan anak.
  - b. Kepada pendidik PAUD MENTARI mengikuti pelatihan-pelatihan yang

ada kaitannya dengan perkembangan anak usia dini khususnya pada anak usia dini di PAUD MENTARI .

2. Orang tua peserta didik
  - a. Bagi orang tua peserta didik diharapkan melanjutkan pendidikan rumah seperti yang dilakukan anak di PAUD MENTARI .
  - b. Mendampingi anak ketika melakukan pembelajaran di rumah
  - c. Memberikan mainan yang meningkatkan perkembangan anak.
3. Pihak terkait/Pemerintah diharapkan dapat memfasilitasi penguatan kapasitas kelembagaan pendidikan dengan dana maupun strategi yang tepat.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Ginanjari, (2010). *Konseling Keluarga Suatu Upaya Membantu Anggota Keluarga Memecahkan Masalah Komunikasi di dalam Sistem Keluarga*. Bandung: Alfabeta
- Harmoko, (2012). *Pembentukan Kepribadian Anak. Peran Intelektual, Emosional dan Sosial sebagai Wujud Integritas Membangun Jati Diri*. Jakarta: Bumi Aksara
- Iskandar, (2010). *Pendidikan Keluarga. Teoritis dan Praktis*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Mulyana, (2014). *Pola Komunikasi Orang Tua dan Anak dalam Keluarga*. Jakarta : Rineka Cipta
- Petunjuk Teknis Pelibatan Keluarga Pada Penyelenggaraan Pendidikan Anak Usia Dini yang diterbitkan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Tahun 2017.